

**PENGARUH INFLASI, BOPO, LIKUIDITAS, DAN PANGSA
PASAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Dian Kurniawati

Nim. 19218138

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH INFLASI, BOPO, LIKUIDITAS, DAN PANGSA
PASAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Dian Kurniawati

Nim. 19218138

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dian Kurniawati
NIM : 19218138
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH INFLASI, BOPO, LIKUIDITAS DAN
PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2017-2021

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis

Tanggal : 27 October 2022.

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman S.E., M.M

NIDN. 0607098403

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dian Kurniawati
NIM : 19218138
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Inflasi, BOPO, Likuiditas, dan Pangsa Pasar
terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

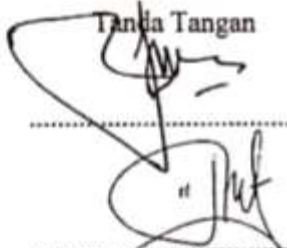
Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 6 April 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto SE., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH INFLASI, BOPO, LIKUIDITAS, DAN PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Betul-betul karya saya sendiri. Oleh karena itu, hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini ditandai dengan sitasi dan dikutip sesuai dengan kaidah-kaidah akademis. Sehingga, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan bahwa penelitian ini melanggar kaidah akademik terutama berkaitan dengan plagiarisme saya bersedia menerima konsekuensinya untuk mengevaluasi penelitian ini.

Sukoharjo, 26 Januari 2023
Yang memberi pernyataan



Dian Kurniawati

MOTTO

“Belajarlah disaat orang lain tidur, bekerjalah disaat orang lain bermalas-malasan, mempersiapkan disaat orang bermain dan bermimpilah saat orang lain berharap”

(William Arthur Ward)

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman”

(Al-Imran Ayat 139)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Al-Baqarah Ayat 286)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan pembelajaran.
2. Segenap Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta), baik Bapak dan Ibu Dosen beserta para karyawan yang telah memberikan banyak pembelajaran dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta).
3. Ibu, Kakak, Adik dan Keluarga besar yang telah memberi dukungan, nasihat dan do'a setulus hati yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT untuk keberhasilan dan kebaikan penulis.
4. Seluruh teman yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Almamater Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Inflasi, BOPO, Likuiditas, dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”**

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto SE., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S. E, M. Acc., selaku Ketua Prodi Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Arif Farida, S.E., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
4. Bapak Arif Nugroho Rachman S.E, M.M., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dengan penuh perhatian, kesabaran dan segala arahan yang sangat berharga bagi penulis.
5. Bapak/Ibu penguji tugas akhir atas kesediaannya dalam meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran perbaikan dari tugas akhir ini.
6. Segenap Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta), baik Bapak dan Ibu Dosen beserta para karyawan yang telah membuka wawasan berpikir dan membantu kegiatan perkuliahan.
7. Ibu saya tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat, do'a, pengertian, dorongan moral dan material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kakak dan adik saya tersayang yang memberikan perhatian, motivasi, serta segala bentuk bantuannya hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

9. Teman-teman kuliah Program Studi Akuntansi STIE Surakarta Angkatan 2019 kelas pagi atas persahabatan yang indah dan segala bantuan serta kerjasamanya selama ini.
10. Teman-teman yang membantu selama perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, makasih semua telah membantu hingga akhirnya dapat lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta).

Semoga jasa, bantuan dan dorongan dari bapak/ibu, rekan-rekan sekalian diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang bermanfaat.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat meskipun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Sukoharjo, 26 Januari 2023

Penulis

Dian Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	11
C. TUJUAN PENELITIAN	11
D. MANFAAT PENELITIAN	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. TEORI YANG RELEVAN	13
B. PENELITIAN TERDAHULU	20
C. KERANGKA PIKIR	26
D. HIPOTESIS	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. OBJEK PENELITIAN	34
B. JENIS DAN SUMBER DATA	34
C. POPULASI DAN SAMPEL	35
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	37
E. DEFINISI OPERASIONAL.....	37
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47

A.	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	47
B.	ANALISIS DATA.....	51
C.	PEMBAHASAN	64
BAB V PENUTUP.....		68
A.	KESIMPULAN	68
B.	SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (FDR)	18
Tabel 2. 2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROA)	20
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Sampel	36
Tabel 4. 1 Bank Umum Syariah	50
Tabel 4. 2 Sampel Bank Umum Syariah	51
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolineritas	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Run Test</i>	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji t	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data IFDI Negara Teratas dan Skor IFDI Global 2022	1
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Aset Global Keuangan Syariah 2015-2021.....	2
Gambar 1. 3 Global Aset Keuangan Syariah 2021	3
Gambar 1. 4 Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah 2017-2021	4
Gambar 1. 5 Pertumbuhan Inflasi di Indonesia 2017-2021	5
Gambar 1. 6 Perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah di Indonesia 2017-2021.....	6
Gambar 1. 7 Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Umum Syariah di Indonesia 2017-2021.....	7
Gambar 1. 8 Perkembangan Pangsa Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia 2017-2021	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4. 1 Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia 2017-2021	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Multikolineritas
- Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 Uji *Run Test*
- Lampiran 9 Hasil Uji t
- Lampiran 10 Hasil Uji F
- Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

PENGARUH INFLASI, BOPO, LIKUIDITAS, DAN PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Dian Kurniawati
19218138

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), likuiditas dan pangsa pasar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dan profitabilitas *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan pangsa pasar berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi, BOPO, Likuiditas, Pangsa Pasar, Profitabilitas

**PENGARUH INFLASI, BOPO, LIKUIDITAS, DAN PANGSA PASAR
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**

**Dian Kurniawati
19218138**

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence inflation, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), liquidity, and market share on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2019-2021. This study uses a quantitative approach with secondary data sources. The analysis technique used is multiple linear analysis and profitability Return On Assets (ROA) as the dependent variable. The results of the study partially show that inflation has no effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) has a significant negative effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia, liquidity, as measured by the Financing to Deposit Ratio (FDR) has a significant positive effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia and market share have a significant negative effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Keywords: *Inflation, BOPO, Liquidity, Market Share, Profitability*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2019 yang dirilis oleh *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* mengungkapkan bahwa negara Indonesia berada di peringkat ke-empat, dibawah Malaysia, Bahrain dan Uni Emirate Arab, dari peringkat 10 ditahun sebelumnya. Pada tahun 2022 IFDI mengungkapkan bahwa negara Indonesia berada di peringkat ke-tiga dengan nilai, Malaysia (113), Saudi Arabia (74) dan Indonesia (61). Berikut data IFDI negara teratas dan skor IFDI rata-rata global tahun 2022 :

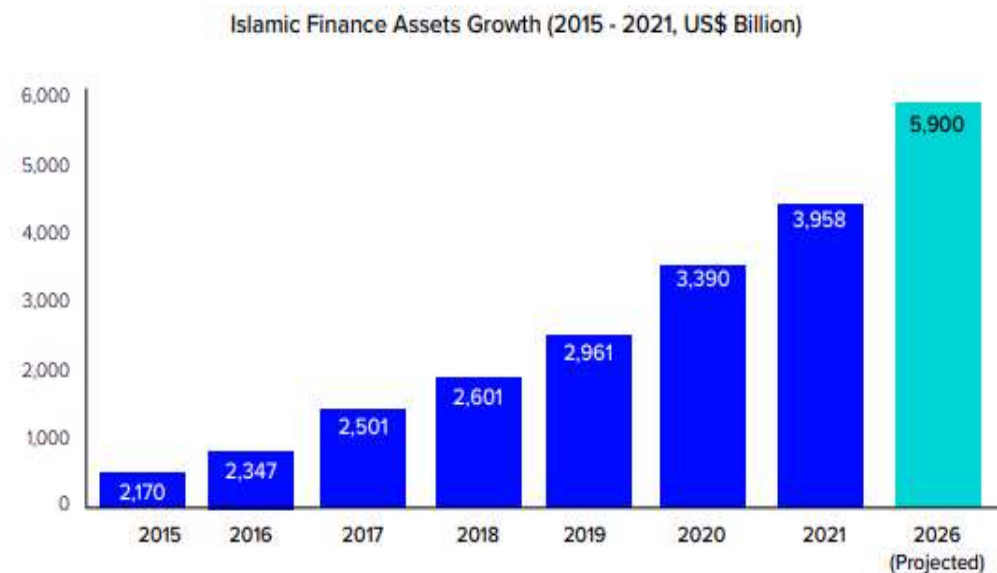
Country	Ranking	IFDI 2022 Score	Financial Performance	Governance	Sustainability	Knowledge	Awareness
Malaysia	1	113	98	94	117	147	172
Saudi Arabia	2	74	65	49	89	75	143
Indonesia	3	61	31	65	30	195	56
Bahrain	4	59	35	86	36	49	112
Kuwait	5	59	42	75	20	21	157
UAE	6	52	33	71	28	34	116
Oman	7	48	16	89	45	28	94

Gambar 1. 1 Data IFDI Negara Teratas dan Skor IFDI Global 2022

Sumber: (Islamic Finance Development Indicator Report 2022, 2022)

Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2022 yang dirilis oleh Refinitiv, *London Stock Exchange Group Business*, dan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) industri keuangan syariah

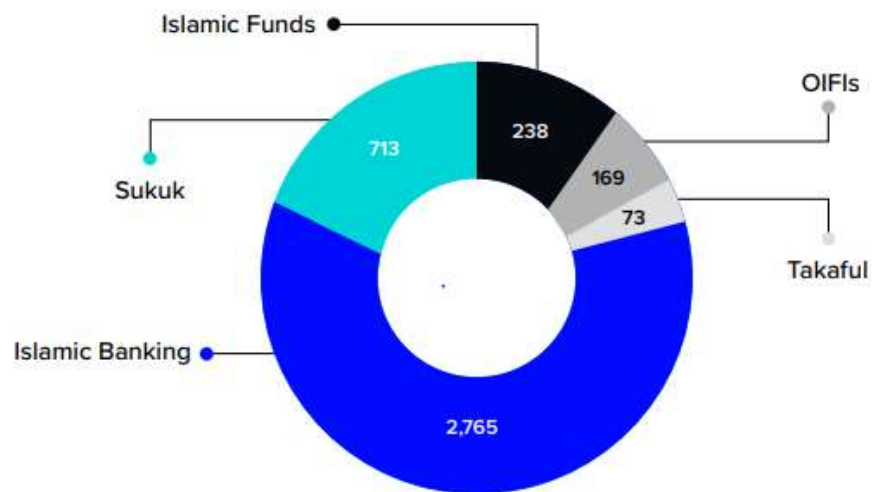
global diperkirakan akan mencapai US\$5,9 triliun pada tahun 2026. Berikut data pertumbuhan aset keuangan syariah global 2015-2021 (US\$ Billion):



Gambar 1. 2 Pertumbuhan Aset Global Keuangan Syariah 2015-2021
Sumber: (Islamic Finance Development Indicator Report 2022, 2022)

Berdasarkan gambar 1.2 diatas industri keuangan syariah mencapai hampir US\$4 triliun pada tahun 2021. Selain itu, total pendapatan bersih global dilaporkan oleh lembaga keuangan syariah institusi pada tahun 2021 naik tiga kali lipat dari US\$10,5 miliar pada tahun 2020 menjadi US\$32 miliar pada tahun 2021, menandakan peningkatan hasil, terutama untuk bank syariah.

Menurut Refinitiv, *London Stock Exchange Group Business*, dan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)*, perbankan syariah tahun 2022 menguasai 70 persen industri keuangan syariah global, sementara *sukuk* tumbuh 14%, pada 2021 menjadi US\$713 miliar. Data global aset keuangan syariah 2021 (US\$ Billion) sebagai berikut:



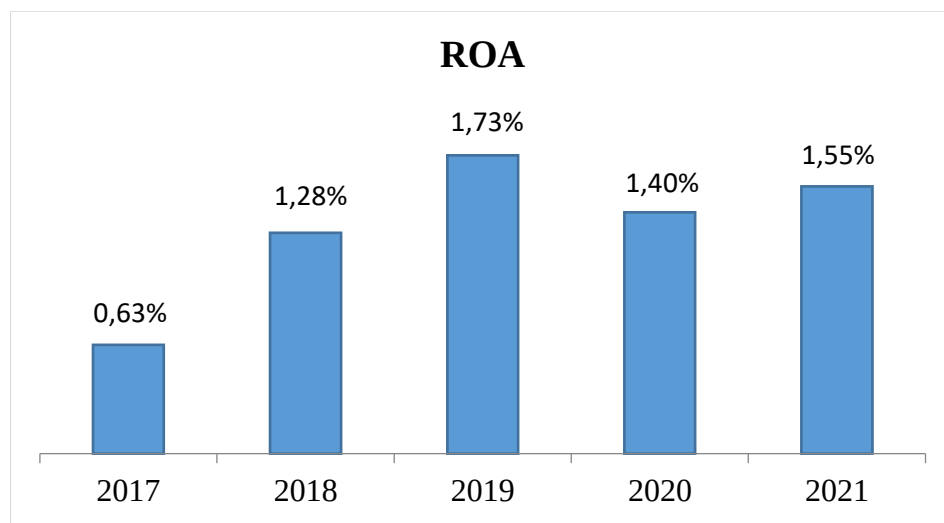
Gambar 1. 3 Global Aset Keuangan Syariah 2021

Sumber: (Islamic Finance Development Indicator Report 2022, 2022)

Berdasarkan gambar 1.3 perbankan syariah merupakan yang terkuat dari kelima sub indikator, diantaranya *Islamic fuds*, *Other Islamic Financial Institutions* (OIFIs), *Takaful*, *Sukuk*. Bank syariah juga menunjukkan kinerja yang kuat, yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). *Takaful*, meski hadir di negara yang jauh lebih sedikit, mendapat skor baik karena tingginya ROA yang diperoleh institusinya sebagai *pandemic* menghasilkan klaim yang rendah untuk beberapa sektor.

Return On Assets (ROA) diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) di Indonesia yang dipublikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2017 sampai dengan 2019 terus mengalami peningkatan sampai dengan 1,73 persen. Jika

suatu bank memiliki ROA yang tinggi, menunjukkan bahwa manajemen asetnya mampu memberikan keuntungan bagi bank. Jika keuntungan yang diperoleh bank tinggi, maka dapat membuat kepercayaan pemegang saham untuk tetap menanamkan sahamnya dan nasabah juga menanamkan dananya untuk disalurkan kembali oleh bank. Data pertumbuhan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2021 sebagai berikut:



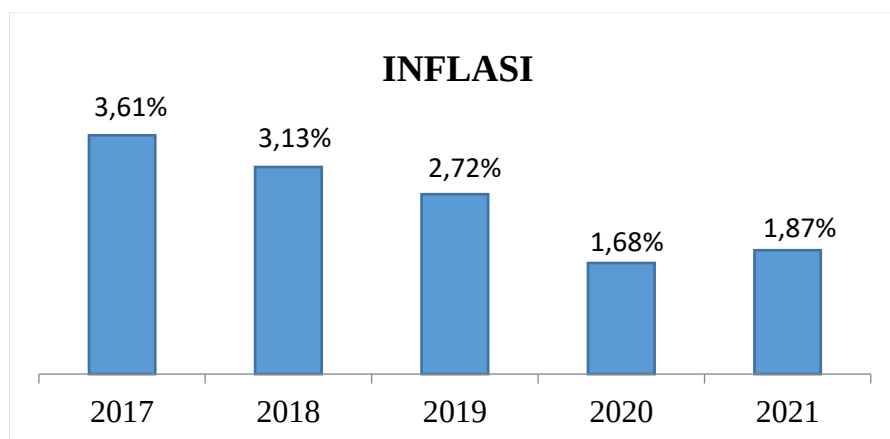
Gambar 1. 4 Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah 2017-2021

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2021 (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.4 di atas menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah selama periode 2017-2021 menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun fluktuatif. Fluktuatifnya pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Rivai yang dikutip (Syahara, 2021) profitabilitas dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank atau faktor-faktor yang dianggap tidak dapat dikendalikan oleh

bank, seperti inflasi, kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah dan peraturan Bank Indonesia, sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari bank itu sendiri, seperti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Inflasi diartikan sebagai suatu kondisi dimana terjadi kenaikan harga secara umum yang terjadi secara berkelanjutan dalam waktu tertentu. Jika suatu negara ingin mempertahankan laju Inflasi yang rendah, pemerintah harus menekan kenaikan harga. Usaha untuk menekan harga ini dapat dilakukan dengan menekan laju kenaikan jumlah uang beredar misalnya dengan pembatasan pemberian kredit atau dengan menaikkan suku bunga pinjaman (Mulyani, 2020). Berikut data pertumbuhan inflasi di Indonesia tahun 2017-2021:



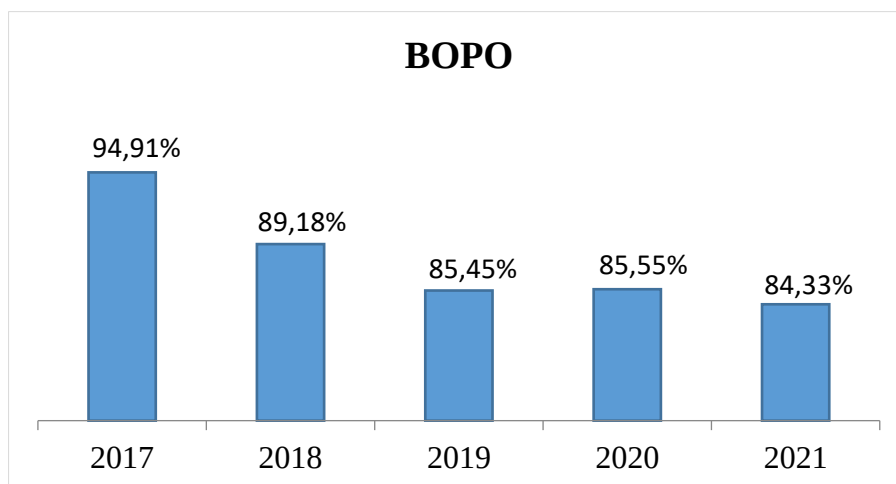
Gambar 1. 5 Pertumbuhan Inflasi di Indonesia 2017-2021

Sumber: Bank Indonesia (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.5 di atas menunjukkan bahwa inflasi tertinggi tercatat sebesar 3,61% pada tahun 2017, dan inflasi terendah tercatat sebesar

1,68% pada tahun 2020, tingkat inflasi tersebut terbilang menurun dari 2017 sampai 2020.

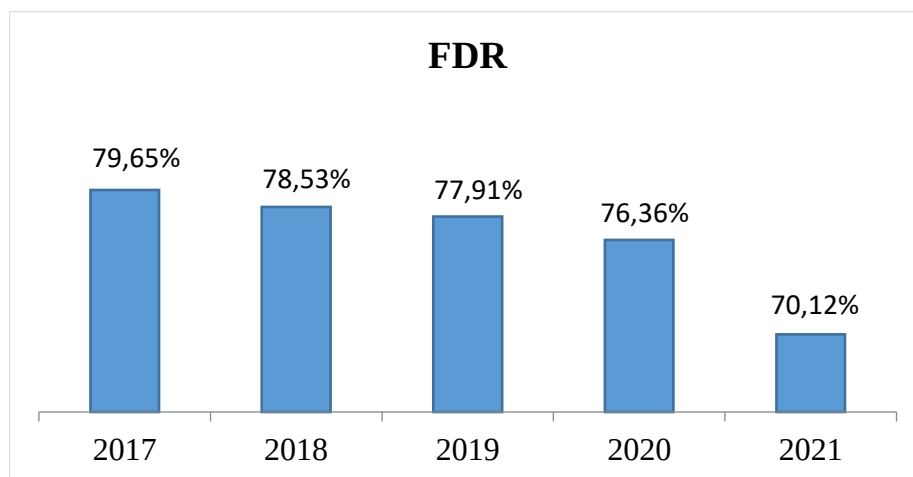
Selain dari faktor eksternal, profitabilitas perbankan juga dapat dipengaruhi dari faktor internal yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). BOPO merupakan rasio yang dapat menggambarkan kondisi efisiensi operasional dalam suatu perusahaan, perhitungannya dilakukan dengan membandingkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Nilai BOPO yang tinggi diartikan ketidakefisienan bank dalam beroperasi, karena pendapatan operasional yang didapat bank tidak mampu mencukupi kebutuhan biaya operasional yang dikeluarkan, sehingga berdampak pada berkurangnya profitabilitas bank tersebut. Berikut data perkembangan BOPO Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2021:



Gambar 1. 6 Perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah di Indonesia 2017-2021
Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2021 (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.6 di atas menunjukkan masih ada fluktuasi, perkembangan cenderung tidak stabil dengan persentase 85% hingga 90%. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan periode 2019 sebesar 84,45% kemudian meningkat ditahun 2020 dengan angka 85,55%.

Faktor internal lainnya ada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mewakili rasio likuiditas yang menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Rasio FDR yang semakin tinggi menunjukkan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank juga akan meningkat, sehingga akan ada peningkatan pendapatan lewat bonus ataupun bagi hasil dengan asumsi tidak ada pembiayaan macet atau dana tidak dapat ditarik. Berikut data perkembangan FDR bank umum syariah di Indonesia tahun 2017-2021.



Gambar 1. 7 Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah di Indonesia 2017-2021

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2021 (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.7 di atas menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terlihat terus mengalami penurunan, mulai dari 2017 sebesar 79,65% sampai dengan 2021 diangka 70,12%. Nilai FDR tersebut menunjukkan bahwa bank umum syariah mempunyai likuiditas yang baik untuk melakukan ekspansi pembiayaan karena didukung oleh sumber dana yang cukup.

Selain faktor-faktor diatas pangsa pasar merupakan suatu indikator yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa baik hasil usaha perusahaan jika dibandingkan dengan total industri yang dimasuki perusahaan. Pangsa pasar yang besar dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan, termasuk tingkatan kosumen yang menggunakan produk perusahaan. Semakin banyak konsumen yang menggunakan produk perusahaan akan memberikan tambahan profit bagi perusahaan. Berikut data perkembangan pangsa pembiayaan bank umum syariah di Indoneia tahun 2017-2021.



Gambar 1. 8 Perkembangan Pangsa Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia 2017-2021

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2017-2021 (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.8 diatas menunjukkan bahwa pangsa pembiayaan Bank Umum Syariah selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan total pembiayaan pada tahun 2021 yang mencapai Rp 256.219 (dalam miliar) lebih tinggi dibandingkan dengan total pembiayaan empat tahun terakhir.

Sehubungan dengan faktor eksternal dan internal diatas, banyak peneliti terdahulu yang meneliti terkait pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, penelitian yang dilakukan (Sabrina et al., 2021) dengan judul Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia didapatkan hasil bahwa bahwa nilai tukar, dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Risma Mellaty & Kartawan, 2021) mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019 menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan, inflasi tidak berpengaruh signifikan, dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan (Syakhrun et al., 2019) mengenai pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia didapati hasil bahwa CAR, BOPO, dan NPF berpengaruh negatif dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh (Sintiya, 2018) mengenai Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 didapati hasil bahwa BOPO dan FDR tidak berpengaruh, sedangkan CAR berpengaruh positif signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan (Ibrahim et al., 2019) dengan judul Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, Biaya Operasi, dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010 –2017), didapatkan hasil CAR dan FDR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF, BOPO dan pangsa pasar memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Suryadi et al., 2020) dengan judul Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO) dan Pangsa Pasar Terhadap Profitablitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018, didapati hasil bahwa inflasi dan pangsa pasar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian diatas didapati hasil penelitian yang tidak konsisten, maka masih diperlukan penelitian lanjutan agar dapat mengeneralisir hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi, BOPO, Likuiditas, dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, referensi penelitian, informasi dan pengetahuan pada kajian bidang keuangan islam, serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan sekaligus tambahan pustaka bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), likuiditas dan pangsa pasar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, yang secara tinjauan praktis variabel diatas sangat lekat dalam pelaksanaan perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi dunia perbankan syariah di Indonesia terkait variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitasnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) diperkenalkan pertama kali melalui penelitian Spencer (1973) yang berjudul *Job Market Signaling*. *Signaling theory* adalah teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan harus memberi informasi laporan kinerja perusahaan bank kepada pihak eksternal, pemberian informasi tersebut muncul karena pihak luar seperti investor dan kreditur perlu mengetahui kondisi internal perusahaan. (Raharjo et al., 2020).

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bagaimana sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan pemilik. Teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Hal positif dalam *signaling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus dengan menginformasikan kepada pasar tentang keadaan mereka (Sahbandi, 2019).

Teori sinyal mengemukakan betapa pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan, informasi dapat berupa penyajian keterangan, catatan, atau gambaran. Laporan keuangan menjadi informasi yang sangat

penting karena dapat digunakan untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Teori sinyal pada penelitian ini akan memberikan sinyal mengenai kinerja profitabilitas melalui rasio keuangan serta faktor ekonomi eksternal lainnya.

2. Bank Umum Syariah

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim, yang menginginkan agar transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam. Transaksi ini juga dilakukan agar terhindar dari praktik riba, kegiatan *maisir* (spekulasi) dan *gharar* (Adrianto dan Firmansyah Anang, 2019).

Dasar pembentukan bank syariah bersumber dari larangan kegiatan riba, yang mana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pelarangan riba dalam Al-Qur'an bersifat bertahap, tidak secara langsung dalam melarang melakukan transaksi riba (Mardani, 2015)

Menurut *Undang-Undang No 21 Tahun 2008*, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank umum syariah adalah bank yang bergerak dalam bidang jasa lalu lintas pembayaran, sedangkan bank pembiayaan rakyat syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Islam adalah lembaga keuangan yang pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.

3. Pengertian Inflasi

Menurut R.Mc. Connell Camobelll dan Stanley L. Brue yang dikutip (Mulyani, 2020) mengemukakan inflasi sebagai *a rise in the general level of prices*, yang berarti Inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama periode waktu tertentu. Menurut Case dan Fair yang dikutip (Haramain et al., 2020) inflasi adalah suatu variabel ekonomi makro yang dapat sekaligus menguntungkan dan merugikan suatu perusahaan.

Menurut Paul A. Samuelson sebagaimana dikutip (Karim Adiwarmanto A., 2017) inflasi dapat digolongkan menurut tingkat keparahannya, yaitu sebagai berikut:

- a. *Moderate Inflation*: karakteristiknya adalah kenaikan tingkat harga yang lambat. Umumnya disebut sebagai 'inflasi satu digit'. Pada tingkat inflasi seperti ini orang-orang masih mau memegang uang dan menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang daripada dalam bentuk aset riil.
- b. *Galloping Inflation*: inflasi pada tingkat ini terjadi pada tingkatan 20% sampai dengan 200% per tahun. Pada tingkatan inflasi seperti ini

orang hanya mau memegang uang seperlunya saja, sedangkan kekayaan disimpan dalam bentuk aset-aset riil.

- c. *Hyper Inflation*: inflasi jenis ini terjadi pada tingkatan yang sangat tinggi yaitu jutaan sampai triliunan persen per tahun. Walaupun sepertinya banyak pemerintahan yang perekonomiannya dapat menghadapi *galloping inflation*, akan tetapi tidak pernah ada pemerintahan yang dapat bertahan menghadapi inflasi jenis ketiga yang amat ‘mematikan’ ini.

4. Pengertian BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah kecil. Namun sebaliknya, semakin besar nilai BOPO semakin tidak efisien manajemen bank dalam mengelola beban operasionalnya, BOPO yang cenderung meningkat mengindikasikan manajemen bank tidak mampu memaksimalkan pendapatan lebih besar demi memenuhi biaya operasionalnya, jika kegiatan manajemen keuangan bekerja secara efisien maka laba akan menjadi besar dan meningkatkan kinerja keuangan (Dendawijaya, 2013).

Rasio Biaya Operasioal terhadap Pendapatan Opsersioanal (BOPO) yang baik yaitu rasio yang mengalami penurunan setiap tahunnya, karena semakin turun rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Opsersional (BOPO) berarti menunjukkan bahwa perbankan bisa mengontrol besarnya biaya operasional terhadap pendapatan opsersional. Jika rasio BOPO mengalami kenaikan pada tahun selanjutnya berarti disebabkan oleh pengontrolan perbankan yang kurang maksimal.

5. Pengertian Likuiditas

Indikator yang digunakan dalam mengukur likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank, berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas (Almunawwaroh & Marlina, 2018).

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendeknya dan membayar kembali kepada deposannya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh

masyarakat dengan tepat waktu. Angka rasio yang tinggi menunjukkan sebuah bank tidak likuid (Pravasanti, 2018).

Nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang besar menandakan bahwa dana yang disalurkan kepada Dana Pihak Ketiga (DPK) juga makin besar. Hal tersebut mengakibatkan pendapatan bank atau ROA bertambah besar dengan asumsinya pembiayaan oleh bank didalam penyaluran kredit dijalankan dengan cara yang efektif.

Tabel 2. 1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (FDR)

Peringkat Komposit (PK)	Penjelasan	Kriteria FDR
PK 1	Sangat Sehat	$FDR < 75\%$
PK 2	Sehat	$75\% \leq FDR < 85\%$
PK 3	Cukup Sehat	$85\% \leq FDR < 100\%$
PK 4	Kurang Sehat	$100\% \leq FDR < 120\%$
PK 5	Tidak Sehat	$FDR \geq 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

6. Pengertian Pangsa Pasar

Pangsa pasar merupakan suatu indikator yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa baik hasil usaha perusahaan jika dibandingkan dengan total industri yang dimasuki perusahaan tersebut. Pangsa pasar yang besar dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan, termasuk dengan tingkatan konsumen yang menggunakan produk perusahaan, umumnya semakin banyak konsumen yang menggunakan produk perusahaan, akan memberikan tambahan profit bagi perusahaan (Maria, 2021).

Menurut Guiltinan yang dikutip oleh (Ibrahim, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan pasar akan memberikan pertambahan besarnya pangsa pasar sehingga berdampak pada meningkatnya penjualan serta profit jangka panjang perusahaan. Perhitungan pangsa pasar bank syariah dihitung dengan membagi pembiayaan suatu bank syariah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh keseluruhan bank syariah. Perhitungan ini dapat menggambarkan seberapa besar pangsa pasar suatu bank syariah jika dibandingkan dengan bank syariah lain pada periode tertentu.

7. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas adalah indikator pengungkap posisi kompetitif sebuah bank dipasar perbankan dan kualitas manajemennya. Profitabilitas memungkinkan bank untuk mempertahankan profil risiko tertentu dan menyediakan landasan terhadap masalah jangka pendek (Kuncoro, 2013).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba, memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini terdiri atas (Hery, 2015):

- a. Hasil pengembalian atas asset (*Return on Assets*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih atau untuk mengukur seberapa besar jumlah

laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

- b. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih atau untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

8. *Return On Assets (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan, semakin besar *Return on Asset (ROA)* suatu bank, maka semakin besar keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Tabel 2. 2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROA)

Peringkat Komposit (PK)	Penjelasan	Kriteria ROA
PK 1	Sangat Sehat	$ROA < 1,5 \%$
PK 2	Sehat	$1,25\% \leq ROA < 1,5\%$
PK 3	Cukup Sehat	$0,5\% \leq ROA < 1,25\%$
PK 4	Kurang Sehat	$0\% \leq ROA < 0,5\%$
PK 5	Tidak Sehat	$ROA \geq 0\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan (Atifah & Diana, 2022) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas

Bank Umum Syariah periode 2011-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, NPF dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah variabel independennya, dimana penelitian ini menguji variabel NPF dan FDR, sedangkan penelitian peneliti menguji variabel inflasi, BOPO, likuiditas dan pangsa pasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel FDR dan alat analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan (Nugraha et al., 2021) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh yaitu FDR dan BOPO mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan CAR dan NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non-Performing Financing* (NPF) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu variabel independennya, dimana dalam penelitian ini menguji variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non-Performing Financing* (NPF), sedangkan penelitian peneliti menguji variabel inflasi, BOPO, likuiditas, pangsa pasar dan menggunakan analisis statistik deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel independen FDR dan BOPO, menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dan objek penelitian Bank Umum Syariah.

Penelitian yang dilakukan (Sabrina et al., 2021) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel ekonomi makro nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh nilai tukar, dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu variabel independennya dimana penelitian ini menguji variabel ekonomi makro nilai tukar rupiah dan inflasi, sedangkan penelitian peneliti menguji variabel inflasi, BOPO, likuiditas dan pangsa pasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel inflasi, menggunakan objek penelitian Bank Umum Syariah dan menggunakan alat analisis linier berganda.

Penelitian yang dilakukan (Maria, 2021) dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh faktor makroekonomi, karakteristik bank, dan pangsa pasar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 . Hasil yang diperoleh yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), Produk Domestik Bruto (PDB) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), SIZE, pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan profitabilitas sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah variabel independen dan tahun atau periode yang diteliti, dimana penelitian ini menguji variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), Produk Domestik Bruto (PDB), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), CAR, SIZE, Pembiayaan, inflasi, dan DPK dengan periode penelitian 2015-2019, sedangkan penelitian peneliti menguji inflasi, BOPO, likuiditas dan pangsa pasar dengan periode penelitian 2019-2021. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel independen FDR,

BOPO, pangsa pasar pembiayaan dan menggunakan alat analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan (Syakhrun et al., 2019) dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode penelitian adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh bahwa CAR, BOPO, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah variabel independennya, dimana penelitian ini menguji CAR, BOPO, NPF dan FDR, sedangkan penelitian peneliti menguji variabel inflasi, BOPO, likuiditas dan pangsa pasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menguji empat variabel independen dan sama-sama menggunakan variabel BOPO dan FDR. Alat analisis yang sama yaitu analisis regresi linier berganda.

Peneliti menguji terkait inflasi, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan pangsa pasar yang merujuk pada penelitian terdahulu, yang digambarkan lebih jelas sebagai berikut :

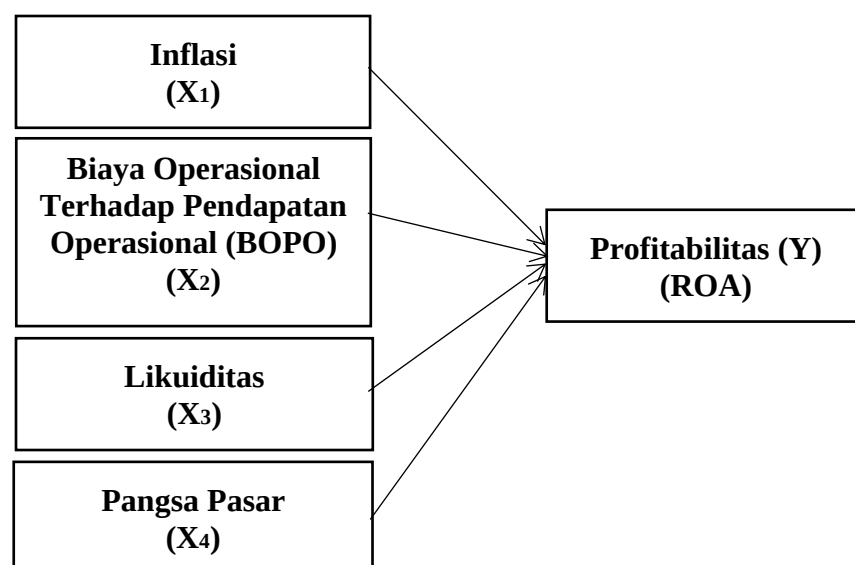
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Yeyen Atifah, Nana Diana (2022)	Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020	•NPF •FDR	Profitabilitas (ROA)	Regresi Linear Berganda	NPF secara parsial tidak berpengaruh dan FDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
2	Muhammad Ikhwan Nugraha, Arfie Yasrie (2021)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Financing to Deposit Ratio</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan <i>Non-Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	•CAR •FDR •BOPO •NPF	Profitabilitas (ROA)	Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
3	Ivo Sabrina, Fitri Yenti, Amamil Husni (2021)	Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	•Nilai Tukar •Inflasi	Profitabilitas (ROA)	Regresi Linear Berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tukar, dan inflasi positif berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
4	Ika Hani'am Maria (2021)	Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Karakteristik Bank, dan Pangsa Pasar	•FDR •CAR •NPF •BOPO •Size •Pembia-	Profitabilitas (ROA)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, NPF, PDB dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA,

		terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019	yaan • DPK • Inflasi • PDB			sedangkan CAR, SIZE, pembiayaan, DPK dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
5	Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar (2019)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia	• CAR • BOPO • NPF • FDR	Profitabilitas (ROA)	Regresi Linear Berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Peneliti menguji hubungan inflasi terhadap profitabilitas, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas, likuiditas terhadap profitabilitas dan pangsa pasar terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, yang digambarkan lebih jelas sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Keterangan:

- 1) Variabel Independen (Bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019)

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Infasi (X1), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X2), Likuiditas (X3), Pangsa Pasar (X4)

- 2) Variabel Dependen (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama periode waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas (Karim, 2015).

Dalam *signalling theory* menyatakan bahwa sinyal dapat berupa informasi yang memberikan berita baik (*good news*), atau berita buruk (*bad news*), inflasi yang rendah memberikan sinyal yang baik kepada perusahaan sehingga profitabilitas meningkat, sebaliknya jika inflasi tinggi memberikan sinyal buruk kepada perusahaan sehingga profitabilitas akan turun.

Menurut Bank Indonesia inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus turun sehingga standar hidup dari masyarakat turun. Selain itu, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian (*uncertainty*) bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan dan juga tingkat inflasi domestik yang lebih tinggi dibanding dengan tingkat inflasi di negara tetangga menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai rupiah.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan (Sabrina et al., 2021) dengan judul Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, mendapatkan hasil bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan kesimpulan bahwa tingkat inflasi naik, maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia akan turun, dan sebaliknya jika tingkat inflasi turun maka profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia akan naik.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas, maka hipotesis satu yang dikembangkan yaitu,

H1: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasional atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasional yang diperoleh bank. BOPO digunakan untuk pengukuran kinerja, dimana semakin rendah BOPO maka bank semakin efisiensi dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan dalam rangka menghasilkan *output* (pendapatan) yang paling tinggi (Putri et al., 2018).

Dalam *signalling theory*, sinyal yang berupa informasi bisa menjadi berita baik (*good news*), atau berita buruk (*bad news*), perusahaan yang memiliki tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) rendah akan memberikan sinyal baik kepada investor sehingga profitabilitas meningkat dan sebaliknya jika BOPO tinggi akan memberikan sinyal buruk kepada investor sehingga profitabilitas akan turun.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan seberapa besar bank dapat menekan biaya operasionalnya di

satu pihak dan seberapa besar kemampuan untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya di lain pihak. BOPO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank karena menunjukkan seberapa besar bank dapat melakukan efisiensi biaya yang dikeluarkan (Dendawijaya Lukman, 2013).

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan (Suryadi et al., 2020) dengan judul pengaruh inflasi, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan pangsa pasar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018, menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dimana disimpulkan apabila biaya operasional yang dikeluarkan oleh perbankan akan berdampak pada penurunan jumlah profit yang bakal didapatkan oleh bank syariah. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas, maka hipotesis dua yang dikembangkan yaitu,

H2: Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

3. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendeknya dan membayar kembali kepada deposannya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh masyarakat dengan tepat waktu (Pravasanti, 2018).

Dalam signaling theory, sinyal dapat berupa informasi yang memberikan berita baik (*good news*), atau berita buruk (*bad news*), perusahaan yang memiliki tingkat FDR tinggi akan memberikan sinyal baik kepada investor sehingga profitabilitas meningkat, sebaliknya jika FDR turun akan memberikan sinyal buruk kepada investor sehingga profitabilitas akan turun.

Menurut Taswan yang dikutip (Nur Zubaidah & Hartono, 2019) menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi nilai FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid. Jika likuiditas rendah maka profit akan meningkat dan sebaliknya jika bank menghendaki untuk memelihara likuiditas tinggi maka profit akan rendah.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan (Patmasari, 2018) berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2017 menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, dengan kesimpulan semakin tinggi FDR maka profitabilitas bank syariah semakin tinggi pula. Dengan tingkat likuiditas tinggi, maka bank syariah mampu menggunakan aset yang dimiliki secara optimal untuk meningkatkan pendapatannya. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas, maka hipotesis tiga yang dikembangkan yaitu,

H3: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

4. Pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Pangsa pasar merupakan suatu indikator yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa baik hasil usaha perusahaan jika dibandingkan dengan total industri yang dimasuki perusahaan tersebut. Pangsa pasar memberikan informasi terkait seberapa kuat posisi perusahaan di dalam pasar yang dimasuki (Maria, 2021).

Dalam teori sinyal (*signalling theory*) bahwa sinyal yang dapat berupa informasi bisa menjadi berita baik (*good news*), atau berita buruk (*bad news*), sehubungan dengan hal tersebut perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga profitabilitas meningkat dan sebaliknya jika pangsa pasar turun maka profitabilitas akan turun.

Menurut Schuster yang dikutip (Vramesti Shyndi Aulia, 2020) perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih besar akan lebih menguntungkan, karena skala ekonomi yang besar mempunyai kekuatan pasar yang lebih besar dan kualitas manajemen yang lebih baik. Itu artinya semakin besar nilai pangsa pasar pada bank maka semakin besar pula profitabilitasnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan (Maria, 2021) dengan judul analisis pengaruh faktor makroekonomi, karakteristik

bank, dan pangsa pasar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019, menunjukkan hasil pangsa pasar berpengaruh positif signifikan, dengan kesimpulan pangsa pembiayaan meningkat maka akan meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah, sebaliknya jika pangsa pembiayaan menurun maka akan menurunkan profitabilitas Bank Umum Syariah. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas, maka hipotesis satu yang dikembangkan yaitu,

H4: Pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel likuiditas (FDR/ *Financing to Deposit Ratio*) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel pangsa pasar mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangannya terutama dalam hal penyaluran dananya agar lebih optimal, dengan optimalnya kinerja keuangan berarti bank tersebut dapat menjaga tingkat profitabilitasnya, sehingga masyarakat memiliki kepercayaan terhadap Bank Umum Syariah.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi bahan acuan maupun tambahan wawasan serta pengetahuan untuk peneliti yang akan datang terutama bagi mahasiswa/i fakultas ekonomi dan bisnis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain, agar presentase informasi yang dibutuhkan untuk melihat variasi variabel dependen yaitu profitabilitas bisa lebih tinggi. Selain itu, dapat menambah populasi dan sampel penelitian yang tidak hanya pada Bank Umum Syariah serta dapat menambah rentang waktu periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto dan Firmansyah Anang. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Syahara, A. A. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019*.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Atifah, Y., & Diana, N. (2022). Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 589–604.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. www.bi.go.id. 31 Mei.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id. 25 Oktober.
- Dendawijaya Lukman. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya Lukman. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fadhilah, A. R., & Suprayogi, N. (2019). Pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap Return to Asset pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6, 2369-2380;
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haramain, I., Fadrizha Nanda, T. S., & Ismuadi, I. (2020). Pengaruh Inflasi, BOPO dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

Hery. (2018). *Abalisis Laporan Keuangan: Integrated and Coprehensive Edition* (Ketiga). Jakarta: PT Gramedia.

Ibrahim, M. (2019). *Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, Biaya Operasi dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Syariah* [Skripsi]. Universitas Brawijaya.

Ibrahim, M., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, Biaya Operasi, dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 175–185.

Islamic Finance Development Indicator Report 2022. (2022).

Karim, A. A. (2015). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta : Rajawali Pers.

Karim Adiwarman A. (2017). *Ekonomi Makro Islami* . Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Prenada Media.

Maria, I. H. (2021). *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Karakteristik Bank, dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019*. UIN Satu Tulungagung.

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* . Jakarta: Erlangga.

Mulyani, R. (2020). Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam. In *Lisyabab Jurnal Studi Islam dan Sosial* (Vol. 1, Issue 2).

Nugraha, M. I., Yasrie, A., & Banjarmasin, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Non-Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora P-ISSN*, 5, 2580–1244.

Nur Zubaidah, A., & Hartono, T. (2019). Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada

Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah* , 9.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Statistik Perbankan Syariah tahun 2019. *Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Statistik Perbankan Syariah tahun 2021. *Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699.

Patmasari, E. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2017 (Analysis of Factors Influencing The Profitability of Islamic Banks in Indonesia Period 2014-2017)*.

Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148.

Putri, N. K. A. P., Wiagustini, L. P., & Abundanti, N. N. (2018). *Pengaruh NPL, CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar*. 7(11), 6212–6238.

Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. D. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 15–26.

Risma Mellaty, F., & Kartawan, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 9–20.

Sabrina, I., Yenti, F., & Husni, A. (2021). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *AL-ITTIFAQ: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1).

Sahbandi, J. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2016)*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Sholichatunnisa, I., & Mariana. (2022). Pengaruh Bi 7-Day Repo Rate, CAR, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9, 22–36.

- Sintiya, S. (2018). Analisis Pengaruh BOPO, FDR Dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2016, 1–68.
- Sirait, S., Si, M., & Panjaitan, S. (2018). Analisis Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah. *Jurnal EK&BI*, 1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&Q*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO) dan Pangsa Pasar Terhadap Profitablitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2, 01–10.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Vramesti Shyndi Aulia. (2020). *Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan, Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2018*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten .